

Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Bidang Studi IPS Pada Pokok Bahasan Jenis dan Persebaran SDA Serta Pemanfaatannya di SDN Tempursari 01 Tahun Pelajaran 2012/2013

(The Application of PAIKEM Learning Model to Improve The Activity and Student Achievement At Fourth Grade on Social Study of Type and Spread of Natural Resourch Topic And its Utilization At SDN Tempursari 01 In 2012/2013 Academic Year)

Fungsi Dwi Marinta, Khutobah, Marjono
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail : khutobahmohtarom@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model pembelajaran PAIKEM untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menargetkan penelitian pada siswa kelas IV SDN Tempursari 01 tahun pelajaran 2012/2013. Analisis data diperoleh dari observasi, tes dan wawancara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dari Hopkins, diperoleh setiap siklus mengalami peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa, siklus I sebesar 73,53% dan siklus II sebesar 91,18%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PAIKEM dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV bidang studi IPS pada pokok bahasan jenis dan persebaran SDA serta pemanfaatannya di SDN Tempursari 01 tahun pelajaran 2012/2013.

Kata Kunci : Model Pembelajaran PAIKEM, Aktivitas Siswa, Hasil Belajar Siswa..

Abstract

This classroom action research used PAIKEM learning model to increase activity and student achievement by targeting the research to student of fourth grade of SDN Tempursari 01 in 2012-2013 academic year. the data analysis are gained from observation, test, and interview. this research uses research method of Hopkin, it is gotten from every cycle having improvement of student completeness, first cycle is 73.53% and second cycle is 91.18%, so it can be concluded that the application of PAIKEM learning model can improve the activity and student achievement of fourth grade on social subject on type and spread of natural resourch topic also the its benefit at SDN Tempursari 01 in 2012-2013 academic year.

Keywords : Learning of PAIKEM Model, Students Learning Activities, Students Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan social, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai social dan kemanusiaan, memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk [2]. Namun demikian, IPS bagi sebagian besar siswa dianggap sebagai pelajaran yang sulit untuk dipahami, sebab IPS selalu dihubungkan dengan hafalan materi yang begitu banyak dan luas. siswa sendiri dalam kegiatan pembelajaran kurang memperhatikan penjelasan guru, sehingga siswa mengerti materi yang disampaikan oleh guru.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru juga masih bersifat teacher oriented, guru cenderung hanya memberikan atau memindahkan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa, sedangkan siswa hanya mendengar dan mencatat saja, membuat rangkuman materi, kemudian mengerjakan soal-soal pada LKS. Hal ini yang menyebabkan siswa menjadi pasif, tidak kreatif dan tidak inovatif dan sangat merugikan siswa karena siswa hanya memperoleh pengetahuan terbatas dari penjelasan guru dan materi dibuku, siswa tidak dapat mengembangkan potensi di dalam dirinya sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal. Berdasarkan problematika di atas, maka model pembelajaran PAIKEM merupakan model pembelajaran alternative untuk mengatasi kendala di atas. Model pembelajaran PAIKEM adalah model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang diberikan kepada siswa secara

optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam suasana yang tidak membosankan siswa [1].

Penelitian ini dijadikan langkah awal untuk membuktikan bahwa dengan diterapkannya pendekatan pembelajaran PAIKEM dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Untuk itu peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Bidang Studi IPS pada Pokok Bahasan Jenis dan Persebaran Sumber Daya Alam (SDA) serta Pemanfaatannya di SDN Tempursari 01 Tahun Pelajaran 2012/2013”. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dikembangkan beberapa permasalahan yaitu bagaimana penerapan model pembelajaran PAIKEM dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa kelas IV di SDN Tempursari 01 Lumajang pada pokok bahasan Jenis dan Persebaran Sumber Daya Alam (SDA) beserta pemanfaatannya tahun pelajaran 2012/2013? serta bagaimana penerapan model pembelajaran PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN Tempursari 01 Lumajang pada pokok bahasan Jenis dan Persebaran Sumber Daya Alam (SDA) serta pemanfaatannya tahun pelajaran 2012/2013?

METODE PENELITIAN

Penentuan daerah penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling area, di SDN Tempursari 01 Lumajang. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan September-Oktober 2012 semester I tahun pelajaran 2012-2013. Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas IV SDN Tempursari 01 Lumajang tahun pelajaran 2012-2013 yang berjumlah 34 siswa terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Berdasarkan judul penelitiannya, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah: Model pembelajaran PAIKEM, Aktivitas belajar siswa dan Hasil belajar siswa. Penelitian dengan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis dan desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Pada pelaksanaan tindakan dilakukan dalam empat tahap meliputi: tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan refleksi. Apabila siklus I belum tercapai ketuntasan hasil belajar maka dilanjutkan pada siklus kedua, tetapi jika siklus I sudah mencapai ketuntasan hasil belajar siswa maka siklus II tetap dilaksanakan sebagai penguatan. Adapun metode pengumpulan data menggunakan: Metode Observasi, metode Tes dan metode Wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tempursari 01 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang di kelas IV dengan jumlah siswa 34 yang terdiri dari 20 laki-laki dan 14 perempuan. Prestasi siswa kelas IV beragam, ada 7 siswa yang berkemampuan tinggi, 20 siswa yang berkemampuan sedang dan sisanya berkemampuan rendah. Siswa kelas IV seluruhnya berasal dari suku Madura. Pembentukan kelompok belajar siswa yang dalam kelas nantinya akan

dibentuk 7 kelompok belajar. Pada pelaksanaan pra siklus dengan menerapkan pembelajaran melalui metode ceramah, aktivitas dan hasil belajar siswa rendah. Persentase aktivitas belajar siswa pada pra siklus secara klasikal hanya mencapai 48,82%, sedangkan hasil belajar siswa pada pra siklus hanya mencapai 38,24%. Siklus I dan II menggunakan model pembelajaran PAIKEM, dan didapatkan hasil bahwa Aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh siswa melalui pembelajaran pada siklus I dan II mengalami peningkatan dibandingkan pada pra siklus. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data aktivitas belajar siswa pada prasiklus, siklus I dan II adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Persentase Aktivitas Siswa dalam PAIKEM Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Aspek Pengamatan /Penilaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Menjawab Pertanyaan	45,59%	54,41%	88,24%
Menggunakan Alat Peraga	52,94%	66,18%	66,91%
Diskusi dan Interaksi	60,29%	73,53%	75,00%
Presentasi	35,29%	47,79%	63,97%
Menarik Kesimpulan	48,53%	50,74%	64,71%
Persentase Aktiitas Siswa secara Klasikal	48,82%	60,44%	71,76%
Kriteria Aktivitas Belajar	Cukup Aktif	Cukup Aktif	Aktif

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas siswa secara klasikal sebelum tindakan yaitu sebesar 48,82% dan pada siklus I setelah diterapkan model pembelajaran PAIKEM meningkat sebesar 60,44%, selanjutnya setelah dilaksanakan tindakan siklus II, meningkat lagi sebesar 71,76%. Hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran IPS dengan menerapkan PAIKEM diperoleh berdasarkan hasil tes individu. Pada Tabel 2 dapat diketahui tingkat ketercapaian hasil belajar pada siklus 1 dan siklus 2 yang ditunjukkan dengan frekuensi dan persentase. Berdasarkan hasil analisis hasil belajar siswa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Kategori Hasil Belajar Siswa dalam PAIKEM Siklus I dan Siklus II

Kategori Hasil Belajar	Tingkat Ketercapaian				Skor Siklus I dan Siklus II
	Siklus I		Siklus II		
	Frek	Persen	Frek	Persen	
Sangat Baik	4	11,76%	7	20,59%	-8,83%

Baik	30	88,24%	27	79,41%	8,83%
Cukup Baik	-	-	-	-	-
Kurang Baik	-	-	-	-	-
Sangat Kurang	-	-	-	-	-
Total	34	100%	34	100%	0,0%

Tabel 2 menjelaskan bahwa hasil belajar siswa pada siklus 1 yang mendapat kategori sangat baik 4 siswa atau 11,76% menjadi 7 siswa atau 20,59%, pada kategori baik dari 30 siswa atau 88,24% menjadi 27 siswa atau 79,41%, pada kategori cukup baik, kurang baik dan sangat kurang tidak ada sama sekali.

Penerapan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM pada pokok bahasan jenis-jenis dan persebaran SDA serta pemanfaatannya berjalan dengan baik dan lancar, aktivitas belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan pada pra siklus. Peningkatan tersebut terjadi karena pada pra siklus model pembelajaran yang dilakukan guru kurang bervariasi, guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan sehingga pembelajaran hanya terpusat pada guru dan membosankan, hal inilah yang menyebabkan aktivitas belajar siswa pada pra siklus rendah. Pada siklus I dan II aktivitas belajar siswa meningkat karena guru menerapkan model pembelajaran PAIKEM yang dalam pembelajarannya siswa lebih aktif dalam kelas, menggunakan alat peraga dan dekat dengan siswa, berinteraksi dengan siswa dan guru dalam kegiatan diskusi, belajar mengkonstruksikan ide sendiri, sehingga proses pemahaman materi lebih mudah. Selain itu, pembelajaran PAIKEM berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Ada beberapa hambatan dalam menerapkan langkah pembelajaran tersebut antara lain : pada saat memberikan masalah menjodohkan antara nama daerah dan persebaran SDA, siswa tidak focus dan lebih cenderung ngawur dalam menjawab pertanyaan, Selain itu, selama presentasi berlangsung, siswa belum bisa memberikan tanggapan atau memberikan umpan balik. Pelaksanaan tes berjalan lancar dan tertib.

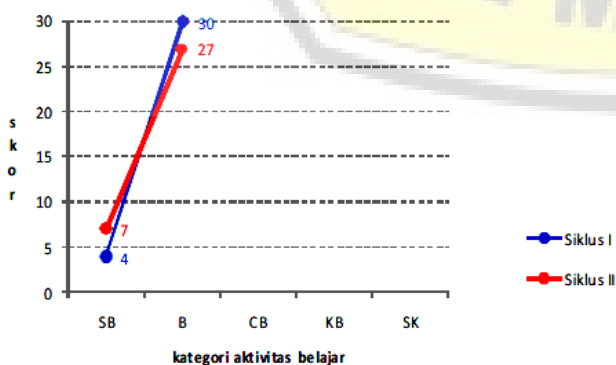


Diagram 1. Hasil Belajar Siswa dalam PAIKEM Siklus I dan Siklus II

Presentase aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan model pembelajaran PAIKEM secara klasikal pada prasiklus mencapai 48,82%, siklus I mencapai 60,44%, sedangkan pada siklus II mencapai 71,76%. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh dari persentase hasil belajar pada prasiklus secara klasikal sebesar 38,24% (tuntas) dan 61,76% (tidak tuntas), siklus I secara klasikal sebesar 75,53% (tuntas) dan 26,47% (tidak tuntas), sedangkan pada siklus II secara klasikal sebesar 91,18% (tuntas) dan 8,82% (tidak tuntas). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PAIKEM telah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pokok bahasan jenis-jenis dan persebaran SDA serta pemanfaatannya pada siswa kelas IV SDN Tempursari 01 Kecamatan Kedungjajang berjalan dengan baik dan termasuk dalam kategori siswa aktif. Aktifitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, dari sebelum tindakan yang hanya mencapai 48,82%, pada siklus I persentase aktifitas siswa meningkat sebesar 60,44% dan pada siklus II persentase aktifitas siswa naik menjadi 71,76%. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh dari persentase hasil belajar pada prasiklus secara klasikal sebesar 38,24% (tuntas) dan 61,76% (tidak tuntas), siklus I secara klasikal sebesar 75,53% (tuntas) dan 26,47% (tidak tuntas), sedangkan pada siklus II secara klasikal sebesar 91,18% (tuntas) dan 8,82% (tidak tuntas).

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pokok bahasan jenis-jenis dan persebaran SDA serta pemanfaatannya pada siswa kelas IV SDN Tempursari 01 Kecamatan Kedungjajang tahun pelajaran 2012/2013, maka saran yang diberikan adalah :

1. Bagi guru, memberikan alternative pembelajaran bagi guru atau calon guru, terutama guru kelas IV untuk perbaikan dan meningkatkan mutu pembelajaran IPS sehingga hasil belajar siswa meningkat dan memberikan pengalaman bahwa penerapan media itu sangat bermanfaat ketika kegiatan pembelajaran berlangsung
2. Bagi sekolah, memberikan gambaran tentang sejauh mana model pembelajaran berasosiasi PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa berhasil diterapkan.
3. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat menumbuhkembangkan solidaritas, interaksi siswa, sikap saling membantu dan bekerja sama dalam belajar, serta dapat merubah kebiasaan belajar siswa yang pasif menjadi aktif.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan pengalaman peneliti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara langsung di lapangan tentang

penerapan model pembelajaran PAIKEM dan menambah pengalaman mengajar sehingga dapat diterapkan dalam mengajar sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmadi, I. 2011. *PAIKEM GEMBROT (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira, dan Berbobot)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- [2] Depdiknas, 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- [3] Slameto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [4] Sunardi, 2008. *Materi Seminar Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jember : FKIP Universitas Jember.
- [5] Universitas Jember. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember

